

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap produk pasta gigi herbal gambir dengan penambahan konsentrasi oleoresin jahe merah didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penambahan oleoresin jahe merah pada pembuatan pasta gigi gambir berpengaruh nyata terhadap nilai pH, pembusaan, daya sebar, antibakteri, tinggi busa, kekentalan, rasa. Namun tidak berpengaruh nyata terhadap warna dan aroma.
2. Berdasarkan hasil yang didapatkan perlakuan C (penambahan oleoresin jahe merah 1%) sebagai produk terbaik dengan pH 7,31, tinggi busa 15,33, homogen dan tidak ada bulir kasar, daya sebar 4,46, uji kesukaan panelis terhadap warna 3,60 (suka), aroma 3,72 (suka), kekentalan 3,72 (suka), rasa 3,32 (biasa) dan diameter zona hambat antibakteri 25,00 yang mendekati produk komersial dengan diameter 25,5(sama baik dengan komersial).
3. Perbandingan zona daya hambat pasta gigi herbal gambir dengan oleoresin pada perlakuan A, B, dan C mendekati diameter zona hambat produk komersial pepsodent, sedangkan pada perlakuan D dan C didapatkan zona hambat bakteri melebihi produk komersial.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap sediaan pasta gigi herbal dengan penambahan oleoresin jahe merah, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian formulasi pada oleoresin jahe merah pada konsentrasi tinggi dapat homogen dan menghilangkan rasa yang terlalu pedas serta pengujian lebih lanjut mengenai stabilitas pasta gigi herbal gambir dengan penambahan oleoresin jahe merah.